

Andarina, Rezki, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

The Impact Of The Existence of Grand Mall Batangase On The Income Level Of Batangase Traditional Market Traders Maros Regency

Rezki Andarina¹

¹ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI (ICP) / JURUSAN GEOGRAFI /
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM /
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email : Rezkyandarinaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The description of the traditional market traders income before the Grand Mall, (2) description of the traditional market traders income after their Grand Mall, (3) The impact of the Grand Mall to the traditional market traders income levels. The method used is descriptive quantitative and population in this study is the traditional market traders who sell similar goods with the goods sold in the Grand Mall as many as 288 vendors. The sample was 72 merchants. Data collection techniques by observation, interviews, questionnaires / questioner and documentation with the relevant parties. Methods of data analysis used descriptive analysis. The results showed that the presence of the Grand Mall impact on traditional market traders. As for the impact that revenue diminution, reduction in the number of customers, decreasing the amount of sales of goods. Based on the 72 traders only 23 were affected and the remaining 49 traditional traders are not affected by the presence of the modern market. So that, when viewed descriptively in fact the presence of the Grand Mall is not as strong an effect on the income of traditional market traders batangase only affect 23 traders from 72 traditional traders as samples, or approximately 32%.

Keywords: Traders, Revenues, Subscribers.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gambaran pendapatan pedagang pasar tradisional sebelum Grand Mall, (2) deskripsi pendapatan pedagang pasar tradisional setelah Grand Mall mereka, (3) Dampak Grand Mall terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional yang menjual barang serupa dengan barang yang dijual di Grand Mall sebanyak 288 pedagang. Sampel adalah 72 pedagang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner / kuesioner dan dokumentasi dengan pihak-pihak terkait. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran Grand Mall berdampak pada pedagang pasar tradisional. Adapun dampaknya yaitu penurunan pendapatan, pengurangan jumlah pelanggan, penurunan jumlah penjualan barang. Berdasarkan 72 pedagang hanya 23 yang terpengaruh dan 49 pedagang tradisional yang tersisa tidak terpengaruh oleh kehadiran pasar modern. Sehingga, jika dilihat secara deskriptif sebenarnya keberadaan Grand Mall tidak sekuat pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional batangase hanya mempengaruhi 23 pedagang dari 72 pedagang tradisional sebagai sampel, atau sekitar 32%.

Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

Kata Kunci: Pedagang, Pendapatan, Pelanggan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar dengan pertumbuhan penduduk yang begitu pesat. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat pula seiring dengan perkembangan masyarakat itu sendiri. Sebagian besar dari penduduk Indonesia memiliki sifat konsumtif akan suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karenanya berdiri pusat perbelanjaan yang bertujuan sebagai obyek pemenuhan kebutuhan. Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya.

Seiring dengan berkembangnya zaman, keberadaan pasar tradisional kini lambat laun tergusur oleh adanya pasar modern. Menurut Kholis, dkk. (2011), perkembangan pasar modern yang cukup pesat dikhawatirkan akan menggeser posisi pasar tradisional karena pasar tradisional tidak mampu bersaing dengan pasar modern. Pasar tradisional mempunyai fungsi dan peranan yang tidak hanya bagi tempat perdagangan tetapi juga sebagai peninggalan kebudayaan yang sudah ada sejak dahulu (Weda dan Rahadi, 2012).

Kenyamanan berbelanja biasanya menjadi alasan konsumen untuk lebih memilih pasar modern dibandingkan pasar tradisional. Tempat yang digunakan pasar modern seringkali berada di pusat-pusat strategis dalam kehidupan masyarakat. Tempat berbelanja di pasar modern dibangun dengan sangat nyaman, baik, serta kondisinya bersih, fasilitas yang adapun sangat mendukung konsumen untuk berbelanja di pasar seperti mall yang menyediakan berbagai fasilitas dan sarana hiburan yang dapat digunakan masyarakat mulai anak-anak sampai dewasa. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Lain hal dengan pasar modern, suasana dan kondisi pasar tradisional biasanya selalu identik dengan becek, panas, kurang nyaman dan kurang bersih sehingga menyebabkan orang lebih memilih ke mall atau pasar modern untuk menjadi pilihan tempat belanja mereka.

Perkembangan pusat perdagangan dapat dipengaruhi oleh daya tarik yang dimiliki oleh pusat perdagangan tersebut. Makin besar daya tarik, maka makin banyak masyarakat atau konsumen yang akan berbelanja ke tempat tersebut. Konsumen tersebut bisa berasal dari masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar wilayah tersebut.

Grand Mall merupakan Mall pertama yang dibangun di Maros, secara tidak langsung keberadaan Grand Mall dapat mempengaruhi kondisi ekonomi pedagang pasar tradisional batangase yang berada dekat dengan Mall Batangase mulai dari penurunan pendapatan pedagang pasar Batangase serta berkurangnya jumlah pelanggan.

Keberadaan pasar, khususnya pasar tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat. Pemerintah harus memperhatikan keberadaan pasar tradisional sebagai salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Perkembangan jaman dan perubahan gaya hidup yang dipromosikan begitu hebat oleh berbagai media telah membuat eksistensi pasar tradisional menjadi sedikit terusik. Namun demikian pasar tradisional ternyata masih mampu untuk bertahan dan bersaing ditengah serbuan pasar modern dalam berbagai bentuk. (Indrakh, 2007).

Setelah dilakukan observasi, menurut beberapa pedagang pasar tradisional ada berbagai masalah yang muncul, diantaranya kurangnya minat pembeli untuk ke pasar membuat pendapatan para pedagang menurun, selain itu faktor lokasi pasar yang terlalu dekat dengan

Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

Grand Mall membuat pelanggan yang tadinya belanja di pasar tradisional beralih ke Grand Mall karena memiliki lokasi yang nyaman di bandingkan pasar tradisional.

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu yang harus diperhatikan adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang agar pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual beli dipasar tetap berjalan lancar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan para pedagang dalam menjual barang dagangannya adalah lokasi berdagang, namun dikarenakan keberadaan Grand Mall yang dianggap terlalu dekat dengan pasar tradisional membuat pendapatan pedagang pasar tradisional mengalami penurunan.

Berdasarkan indikasi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011). Penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Dampak keberadaan Grand Mall Batangase terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional Batangase Kabupaten Maros. Dalam penelitian Dampak keberadaan Grand Mall Batangase terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional Batangase Kabupaten Maros dibutuhkan data primer dan juga data sekunder, sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber dengan cara wawancara langsung dengan pengisian kuisioner dengan para pedagang di pasar tradisional, serta penulis melakukan transaksi secara langsung guna memperoleh data yang akurat sedangkan teknik pengumpulan sampling dengan menggunakan accidental sampling yaitu setiap responden yang ditemui dan bersedia dijadikan responden mereka dipersilahkan menjawab daftar pertanyaan yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder dibutuhkan untuk mengetahui gambaran umum wilayah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional batangase yang menjual barang sejenis dengan barang yang di jual di Grand Mall yang berjumlah 288 pedagang. Agar analisis dapat dilakukan secara akurat, maka diperlukan sampel dari pelaku dunia usaha yang memiliki kepentingan terhadap penelitian tentang Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros. Untuk itu ditetapkan sampel sebanyak 72 responden, yang merupakan pelaku pasar tradisional batangase.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi. Untuk memecahkan masalah yang diteliti dan menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian digunakan analisis data Deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai dampak keberadaan Grand Mall terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional.

Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keberadaan pasar tradisional dari satu sisi memang memiliki banyak kekurangan seperti lokasinya yang kadang mengganggu lalu lintas, kurang tertata, dan lain-lain. Namun, keberadaan pasar tradisional tidak dapat dikesampingkan dalam menopang perekonomian masyarakat menengah kebawah. Namun ternyata keberadaan Grand Mall mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional. Setelah adanya Grand Mall pendapatan pedagang menjadi menurun.

Hal ini terbukti setelah dilakukan wawancara langsung dengan para pedagang di pasar tradisional yang menjual barang sejenis di Grand Mall. Secara umum para pedagang di pasar tradisional beranggapan bahwa Grand Mall dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan mereka. Tapi ada juga beberapa pedagang yang beranggapan bahwa Grand Mall tidak mempengaruhi pendapatan mereka karena masyarakat tetap tertarik berbelanja untuk keperluan dapur di pasar tradisional karena harga yang dianggap lebih murah. Tapi pada dasarnya lebih banyak dari pedagang tersebut yang beranggapan dapat menurunkan pendapatan mereka. Pedagang yang beranggapan Grand Mall dapat menurunkan pendapatan mereka yaitu pedagang aksesoris, pedagang kosmetik, pedagang sepatu/sandal dan pedagang tas. Mereka mengatakan pendapatan mereka menurun karena Grand Mall memberikan keragaman produk, memberikan harga yang lebih murah dan kenyamanan berbelanja kepada konsumen sehingga konsumen lebih tertarik untuk berbelanja di Grand Mall. Adapun pengaruh lain yang mempengaruhi konsumen berbelanja di Grand Mall dapat dilihat dari sisi internal dan eksternal. Dari sisi internal seperti barang yang beragam dan lengkap, kualitas barang terjamin, dan tata letak yang lebih baik. Kemudian dari sisi eksternal seperti kecepatan layanan, keramahan layanan, kebersihan terjaga dan fasilitas yang nyaman.

Pembahasan

Secara umum bisa dikatakan bahwa keberadaan Grand Mall memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional, meskipun ada beberapa pedagang yang menyatakan tidak merasa terpengaruh akan tetapi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas maka dapat dijelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya Grand Mall yaitu terjadi penurunan omset penjualan pedagang yang mengakibatkan pendapatan pedagang pasar tradisional menurun.

Berdasarkan hasil penelitian dari 72 responden, pedagang yang mengalami penurunan pendapatan yaitu sebesar 68% responden yang mengatakan pendapatannya menurun setelah adanya Grand Mall dan 32% yang mengatakan bahwa pendapatannya tidak menurun. Pedagang tersebut merupakan pedagang aksesoris yang dimana dari 12 responden, 11 diantaranya berpengaruh sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu 1 pedagang aksesoris dengan rata-rata pendapatan sebelum adanya Grand Mall Rp2.412.000 dan pendapatan setelah adanya Grand Mall Rp2.160.000. Pedagang yang juga mengalami penurunan pendapatan yaitu pedagang kosmetik yang dimana dari 12 responden, 9 diantaranya berpengaruh sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu 3 pedagang kosmetik dengan rata-rata pendapatan sebelum adanya Grand Mall Rp2.562.000 dan pendapatan setelah adanya Grand Mall Rp2.367.000.

Pendapatan pedagang yang juga mengalami penurunan yaitu pedagang Sepatu/Sandal yang dimana dari 12 responden, 10 diantaranya berpengaruh sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu 2 pedagang Sepatu/Sandal dengan rata-rata pendapatan sebelum adanya Grand Mall Rp2.755.000 dan pendapatan setelah adanya Grand Mall Rp2.493.000. Sedangkan jumlah responden dari pedagang tas yang mengalami penurunan pendapatan yaitu 10 responden dan

Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

yang mengatakan tidak terdapat 2 responden, dengan pendapatan yang didapatkan sebelum adanya Grand Mall rata-rata Rp2.808.000 dan pendapatan yang didapatkan setelah adanya Grand Mall sebesar Rp2.550.000.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Gregory, 2011, pendapatan atau (income) pedagang ditentukan oleh factor penjualan barang yang diproduksi, sementara hasil penemuan peneliti barang yang dijual berupa barang jadi dan barang setengah jadi. Pedagang di pasar Batangase hanya sebagai distributor, tidak menjadi produsen yang memproduksi barang mentah. Temuan peneliti bahwa harga-harga dipasar ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli dipasar. teori ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gregory, 2011.

Menurut Swastha (2008:201) salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan dari penjualan yakni kondisi pasar. Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut. Teori ini sejalan dengan temuan penulis bahwa konsumen atau pembeli lebih mementingkan kondisi pasar, dilihat dari persentase jumlah pembeli yang belanja di Grand Mall lebih besar jumlahnya dari pada jumlah pembeli di pasar tradisional. Konsumen sekaligus responden mengaku lebih tertarik berbelanja di Grand Mall yang kondisinya lebih nyaman dibandingkan dengan pasar tradisional.

Selain itu diketahui pula bahwa besar kecilnya jumlah pelanggan maka akan berpengaruh pula terhadap besar kecilnya pendapatan pedagang, dari data yang diperoleh hal tersebut sesuai dengan apa yang ditemukan oleh peneliti. Adapun pedagang yang mengaku bahwa jumlah pelanggannya tidak memiliki perbedaan setelah adanya Grand Mall yaitu pedagang campuran dan pedagang pakaian. Responden mengatakan bahwa kehadiran Grand Mall tidak begitu kuat berpengaruh terhadap pendapatan mereka karena menurut responden, mereka punya segmen tersendiri yang tidak terpengaruh oleh keberadaan Grand Mall.

a. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program aplikasi SPSS untuk menguji model dan mencari koefisien tiap variabel sesuai dengan jenis pedagang. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wilcoxon untuk menguji perbedaan pendapatan serta jumlah pelanggan tiap jenis pedagang pasar tradisional sebelum dan setelah adanya Grand Mall.

b. Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum dan Setelah Adanya Grand Mall

Para pedagang mengeluhkan keberadaan Grand Mall yang berdekatan dengan pasar tradisional. Pendapatan mereka semakin menurun akibat konsumen yang lebih memilih berbelanja di Grand Mall. Namun ada juga pedagang yang beranggapan keberadaan Grand Mall tidak mempengaruhi pendapatan mereka dikarenakan konsumen yang berbelanja di pasar tradisional bisa mendapatkan diskon apabila membeli barang dalam jumlah yang banyak sehingga konsumen tetap berbelanja di pasar tradisional. Pedagang tersebut adalah pedagang campuran dan pedagang pakaian.

c. Pendapatan Pedagang Aksesoris

Berdasarkan hasil uji wilcoxon, dari 12 responden pedagang aksesoris, diperoleh jumlah X2 (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang lebih kecil dari X1 (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 11 responden, dan jumlah X2 (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang sama dengan X1 (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 1 responden.

Hipotesis yang akan diuji berdasarkan data di atas adalah

H0: Tidak ada perbedaan pendapatan pedagang aksesoris sebelum dan setelah adanya Grand Mall

Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

H1: Ada perbedaan pendapatan pedagang aksesoris sebelum dan setelah adanya Grand Mall

Nilai asymptotic significance (2 tailed) menunjukkan p-value. Karena p-value yang diperoleh $0.003 < \alpha = 0.05$ atau ($p < 0.05$), maka H₀ ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan pendapatan pedagang aksesoris sebelum dan setelah adanya Grand Mall pada taraf nyata 5%.

d. Pendapatan Pedagang Campuran

Berdasarkan hasil uji wilcoxon, dari 12 responden pedagang campuran, diperoleh jumlah X₂ (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang lebih kecil dari X₁ (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 5 responden, dan jumlah X₂ (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang sama dengan X₁ (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 7 responden.

Hipotesis yang akan diuji berdasarkan data di atas adalah

H₀: Tidak ada perbedaan pendapatan pedagang campuran sebelum dan setelah adanya Grand Mall

H₁: Ada perbedaan pendapatan pedagang campuran sebelum dan setelah adanya Grand Mall

Nilai asymptotic significance (2 tailed) menunjukkan p-value. Karena p-value yang diperoleh $0.040 > \alpha = 0.05$ atau ($p > 0.05$), maka H₀ diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pedagang campuran sebelum dan setelah adanya Grand Mall pada taraf nyata 5%.

e. Pendapatan Pedagang Kosmetik

Berdasarkan hasil uji wilcoxon, dari 12 responden pedagang kosmetik, diperoleh jumlah X₂ (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang lebih kecil dari X₁ (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 9 responden, dan jumlah X₂ (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang sama dengan X₁ (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 3 responden.

Hipotesis yang akan diuji berdasarkan data di atas adalah

H₀: Tidak ada perbedaan pendapatan pedagang kosmetik sebelum dan setelah adanya Grand Mall

H₁: Ada perbedaan pendapatan pedagang kosmetik sebelum dan setelah adanya Grand Mall

Nilai asymptotic significance (2 tailed) menunjukkan p-value. Karena p-value yang diperoleh $0.008 < \alpha = 0.05$ atau ($p < 0.05$), maka H₀ ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan pendapatan pedagang kosmetik sebelum dan setelah adanya Grand Mall pada taraf nyata 5%.

f. Pendapatan Pedagang Pakaian

Berdasarkan hasil uji wilcoxon, dari 12 responden pedagang pakaian, diperoleh jumlah X₂ (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang lebih kecil dari X₁ (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 4 responden, dan jumlah X₂ (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang sama dengan X₁ (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 8 responden.

Hipotesis yang akan diuji berdasarkan data di atas adalah

H₀: Tidak ada perbedaan pendapatan pedagang pakaian sebelum dan setelah adanya Grand Mall

H₁: Ada perbedaan pendapatan pedagang pakaian sebelum dan setelah adanya Grand Mall

Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

Nilai asymptotic significance (2 tailed) menunjukkan p-value. Karena p-value yang diperoleh $0.102 > \alpha=0.05$ atau ($p > 0.05$), maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pedagang pakaian sebelum dan setelah adanya Grand Mall pada taraf nyata 5%.

g. Pendapatan Pedagang Sepatu/Sendal

Berdasarkan hasil uji wilcoxon, dari 12 responden pedagang Sepatu/Sendal, diperoleh jumlah X_2 (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang lebih kecil dari X_1 (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 10 responden, dan jumlah X_2 (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang sama dengan X_1 (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 2 responden.

Hipotesis yang akan diuji berdasarkan data di atas adalah

H_0 : Tidak ada perbedaan pendapatan pedagang Sepatu/Sendal sebelum dan setelah adanya Grand Mall

H_1 : Ada perbedaan pendapatan pedagang Sepatu/Sendal sebelum dan setelah adanya Grand Mall

Nilai asymptotic significance (2 tailed) menunjukkan p-value. Karena p-value yang diperoleh $0.005 < \alpha=0.05$ atau ($p < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan pendapatan pedagang Sepatu/Sendal sebelum dan setelah adanya Grand Mall pada taraf nyata 5%.

h. Pendapatan Pedagang Tas

Berdasarkan hasil uji wilcoxon, dari 12 responden pedagang Tas, diperoleh jumlah X_2 (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang lebih kecil dari X_1 (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 10 responden, dan jumlah X_2 (Pendapatan setelah adanya Grand Mall) yang sama dengan X_1 (Pendapatan sebelum adanya Grand Mall) sebanyak 2 responden.

Hipotesis yang akan diuji berdasarkan data di atas adalah

H_0 : Tidak ada perbedaan pendapatan pedagang Tas sebelum dan setelah adanya Grand Mall

H_1 : Ada perbedaan pendapatan pedagang Tas sebelum dan setelah adanya Grand Mall

Nilai asymptotic significance (2 tailed) menunjukkan p-value. Karena p-value yang diperoleh $0.004 < \alpha=0.05$ atau ($p < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan pendapatan pedagang Tas sebelum dan setelah adanya Grand Mall pada taraf nyata 5%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan memperhatikan rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Gambaran pendapatan pedagang pasar sebelum adanya Grand yaitu pedagang aksesoris dengan rata-rata pendapatan Rp.2.412.000, pedagang campuran dengan rata-rata pendapatan Rp.3.150.000, pedagang kosmetik dengan pendapatan rata-rata Rp.2.562.000, pedagang pakaian dengan rata-rata pendapatan Rp.2.951.000, pendapatan pedagang sepatu/sendal rata-rata Rp.2.755.000 dan pendapatan pedagang tas rata-rata Rp.2.808.000. (2) Gambaran pendapatan pedagang pasar setelah adanya Grand Mall yaitu pedagang aksesoris dengan rata-rata pendapatan Rp.2.160.000, pedagang campuran dengan rata-rata pendapatan Rp.3.200.000, pedagang kosmetik dengan pendapatan rata-rata Rp.2.367.000, pedagang pakaian dengan rata-rata pendapatan Rp.2.705.000, pendapatan pedagang sepatu/sendal rata-rata Rp.2.493.000 dan pendapatan pedagang tas rata-

Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros

rataRp.2.550.000. Sebagian pedagang menganggap pendapatannya tidak menurun setelah adanya Grand Mall yaitu sekitar 32% dala arti sekitar 23 pedagang yang mengatakan tidak berpengaruh, sedangkan pedagang yang mengalami penurunan pendapatan sebanyak 68% atau sebanyak 49 pedagang yang mengatakan pendapatan mereka menurun setelah adanya Grand Mall. (3) Dapat disimpulkan bahwa keberadaan Grand Mall berdampak terhadap pedagang pasar tradisional. Adapun dampak yang ditimbulkan yaitu penurunnya pendapatan, berkurangnya jumlah pelanggan, menurunnya jumlah penjualan barang. Walaupun dari data yang didapatkan bahwa dari 72 orang pedagang hanya 23 yang terpengaruh dan sisanya 49 pedagang pasar tradisional tidak terpengaruh oleh kehadiran pasar modern. Sehingga apabila dilihat secara deskriptif sebetulnya kehadiran Grand Mall tidak begitu kuat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang pasar tradisional batangase hanya mempengaruhi 23 pedagang dari 72 pedagang pasar tradisional sebagai sampel atau sekitar 32% saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti Ifany. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta*.
- Gregory, R. James and Jack G.wiechman, 2011. *Pemasaran Ritel*.
- Kholis, dkk. 2011. *Pengembangan Pasar Tradisional Berbasis Perilaku Konsumen. "Dinamika Sosial Ekonomi"*. Vol. 7 No. 1.
- Kupita Weda dan Rahadi Wasi Bintoro. 2012. *Implementasi Kebijakan Zonasi Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Studi di Kabupaten Purbalangga)*. Vol 2, No 2.
- Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian untuk penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta.
- Nyompa, S., Maru, R., Leo, M. N. Z., Uca, Arfan, A., Syarif, E., ... & Idris, F. G. (2018, November). *Geography study of furniture industry business in Makassar city, Indonesia*. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2030, No. 1, p. 020284). AIP Publishing.
- Swastha. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Syarif, E., Fatchan, A., & Astina, K. 2016. *Tradition of "Pasang Ri-Kajang" in the Forests Managing in System Mores of "Ammatoa" at District Bulukumba South Sulawesi, Indonesia*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 325.
- Syarif, E. 2017. *Studi Fenomenologi Makna Pasang ri Kajang dalam Pengelolaan Hutan Masyarakat Adat Ammatoa Bulukumba Sulawesi Selatan*. *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Syarif, E. 2017. *Environmental Management in Local Wisdom Perspective of Karampuang People, Sinjai District, South Sulawesi*. *Sainsmat*, 6(2).
- Syarif, E., Fatchan, A., & Astina, I. K. 2017. *Progressivity Punggawa-Sawi in Sustaining Flying Fish Resources on Culture Patorani Takalar District South Sulawesi Indonesia*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8(1), 397.

**Rezki Andarina, 2018, Dampak Keberadaan Grand Mall Batangase Terhadap Tingkat Pendapatan
Pedagang Pasar Tradisional Batangase Kabupaten Maros**

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departement, Universitas Negeri Makassar

***Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata,
Makassar.***

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro